

## BAB V

### SARAN IMPLIKASI DAN KESIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berlandaskan hasil penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh peneliti terikat pengembangan pengembangan *subject specific pedagogy* sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran matematika fase c sekolah dasar dapat diambil kesimpulan yakni:

1. Pengembangan *subject specific pedagogy* sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran matematika fase c sekolah dasar menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri 5 tahap yakni *analyze, design, development, implementation dan evaluation*. Pertama, tahap analisis (*analyze*) yakni melakukan analisis berupa analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik. Kedua, tahap Desain (*Design*) ialah tahapan yang dilakukan dengan membuat sebuah perencanaan atau merancang sebuah produk yakni spesifikasi produk, *storyboard* dan *prototype*. Ketiga, tahap pengembangan (*Development*) ialah tahapan yang dilakukan dengan validasi yang dilakukan oleh validator yakni ahli media, ahli materi dan ahli bahasa serta uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kevalidan produk yang telah dikembangkan. Keempat, tahap Implementasi (*Implementation*) ialah tahapan pengimplemtasian produk yang sudah dikembangkan yakni peneliti memakai produk yang telah dikembangkan untuk melihat kelayakan melalui angket respon guru dan peserta didik dalam uji coba

kelompok besar. Kelima, tahapan evaluasi (*Evaluation*) dilaksanakan untuk mengevaluasi dari semua tahapan-tahapan yang dikerjakan oleh peneliti.

2. Pengembangan pengembangan *subject specific pedagogy* sebagai upaya penguatan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran matematika fase c sekolah dasar untuk tingkat validitas yang didapatkan dari validator ahli media rata-rata skor 4,6 dan telah dinyatakan sangat valid, dari validator ahli materi mendapatkan tingkat skor rata-rata 4,9 dan telah dinyatakan sangat valid, dan untuk hasil penilaian validasi ahli bahasa memperoleh tingkat validitas dengan skor rata-rata 4,3 dan sudah dinyatakan sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui sebaran angket respon guru dan angket respon peserta didik dan uji kelompok besar dalam penelitian ini memperoleh kategori sangat praktis, dapat dilihat dari hasil penilaian yang diberikan guru melalui angket respon guru yang diberikan oleh peneliti yang memperoleh skor rata-rata 4,7 dan dikategorikan dalam sangat praktis dan terakhir uji coba kelompok besar memperoleh skor rata-rata 4,78 dalam kategori sangat praktis.

## **5.2 Implikasi**

Berikut merupakan implikasi dari penelitian pengembangan ini ialah sebagai berikut:

1. Menyediakan dukungan kepada guru dan peserta didik untuk meningkatkan efektivitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, serta memberikan kelancaran pada peserta didik dalam memahami materi matematika fase C sekolah dasar secara lebih konkret.

2. *Subject specific pedagogy* ini dapat dipakai sebagai sarana untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran pada mata pelajaran matematika fase C sekolah dasar.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian, peneliti memiliki gagasan untuk memberikan saran yang diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan *subject specific pedagogy* sebagai upaya profil pelajar pancasila menuntut peneliti diharuskan untuk memilih materi dan metode pembelajaran yang akan dibahas untuk peserta didik.
2. Peneliti merekomendasikan agar penelitian pengembangan berikutnya dapat menjelajahi tingkat yang lebih lanjut daripada fokus penelitian sebelumnya, yang terbatas pada aspek kepraktisan.
3. Peneliti menyarankan agar penelitian pengembangan berikutnya fokus pada pembuatan media untuk materi lain sesuai dengan kompetensi yang akan diterapkan. Harapannya, hal ini dapat meningkatkan semangat dan dorongan peserta untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.